



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Sikap Finansial Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu)

Luthfiah Azizah¹, Iwin Arnova², Pedi Riswandi³

¹⁻³ Program Studi Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Korespondensi Penulis: luthfiaazizah08@gmail.com

Abstract; *This study aims to determine the influence of financial literacy, entrepreneurial knowledge, and financial attitudes on the interest of young people in managing future businesses among students of the Faculty of Economics and Business at a private university in Bengkulu City. This study used a quantitative approach with a causal associative method. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 120 respondents. Data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that financial literacy has a significant influence on the interest of young people in managing future businesses. Entrepreneurial knowledge also has a significant influence on the interest of young people in managing businesses. In addition, financial attitudes have a significant influence on the interest of young people in managing future businesses. Simultaneously, financial literacy, entrepreneurial knowledge, and financial attitudes have a significant influence on the interest of young people in managing future businesses.*

Keywords: *Trust; Skill; Trend; Focus; Asset*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh dan signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha. Selain itu, sikap finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Secara simultan, literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan.

Kata kunci: Minat; Usaha; Sikap; Siswa; Modal

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri. Tingginya tingkat pengangguran pada usia produktif, termasuk lulusan perguruan tinggi, menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan formal belum mampu menyerap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Kondisi tersebut menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu alternatif strategis dalam meningkatkan kemandirian ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran di kalangan generasi muda. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), kelompok usia muda masih mendominasi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Mahasiswa

sebagai bagian dari generasi muda dinilai memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha karena memiliki kreativitas, inovasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi (Suryana, 2019).

Minat generasi muda dalam mengelola usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana untuk mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2020). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun perencanaan usaha, mengelola modal, dan mengendalikan risiko keuangan dalam menjalankan bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriansyah dan Muslimin (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun demikian, penelitian lain yang dilakukan oleh Angelika dan Sumaryanto (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat generasi muda dalam mengelola usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman mengenai konsep usaha, kemampuan melihat peluang bisnis, penyusunan strategi pemasaran, hingga pengelolaan usaha secara berkelanjutan (Sari, 2020). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik akan lebih siap dan percaya diri dalam memulai usaha. Penelitian Kulta et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Darmaji et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat generasi muda dalam mengelola usaha adalah sikap finansial. Sikap finansial merupakan cara pandang dan perilaku individu dalam mengelola keuangan secara rasional, terencana, dan berorientasi jangka panjang (Putri & Anshori, 2021). Individu dengan sikap finansial yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam menjalankan usaha. Penelitian Fitria dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa sikap finansial berpengaruh terhadap stabilitas keuangan dan kesiapan individu dalam mengelola usaha

secara berkelanjutan. Dengan demikian, sikap finansial yang positif dapat meningkatkan kesiapan generasi muda untuk terjun ke dunia usaha.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, penelitian yang secara khusus membahas minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu masih relatif terbatas. Selain itu, adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih perlu diuji kembali pada objek dan karakteristik responden yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun perencanaan keuangan, mengelola modal usaha, serta mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan bisnis. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan praktik dalam menjalankan suatu usaha. Menurut Sari (2020), pengetahuan kewirausahaan mencakup kemampuan memahami peluang usaha, menyusun strategi bisnis, mengelola sumber daya, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Pengetahuan yang memadai mengenai dunia usaha akan meningkatkan kesiapan dan

kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki generasi muda, maka semakin besar pula minat mereka untuk mengelola usaha secara mandiri.

Sikap Finansial

Sikap finansial merupakan pandangan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut Putri dan Anshori (2021), sikap finansial mencerminkan bagaimana individu merencanakan, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara bijaksana. Individu yang memiliki sikap finansial positif cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks kewirausahaan, sikap finansial yang baik dapat mendukung kemampuan seseorang dalam mengelola modal dan menjaga keberlangsungan usaha sehingga meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Minat Generasi Muda dalam Mengelola Usaha di Masa Depan

Minat mengelola usaha merupakan kecenderungan psikologis yang ditunjukkan melalui ketertarikan, keinginan, dan kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas usaha. Menurut Hasanah (2022), minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk mencapai kemandirian ekonomi, memanfaatkan peluang usaha, serta memperoleh keberhasilan finansial. Generasi muda yang memiliki minat tinggi terhadap kegiatan usaha akan lebih terdorong untuk mencari informasi, mempersiapkan diri, dan mengambil langkah nyata dalam menjalankan usaha di masa depan.

Hubungan Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Finansial terhadap Minat Mengelola Usaha

Secara teoritis, literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Literasi keuangan membantu individu memahami pengelolaan modal dan risiko usaha, pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman mengenai peluang dan strategi bisnis, sedangkan sikap finansial mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Kombinasi ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan kesiapan, kepercayaan diri, dan ketertarikan generasi muda untuk terjun ke dunia usaha sehingga mendorong tumbuhnya minat dalam mengelola usaha di masa depan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bengkulu sebanyak 3.022 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa angkatan 2022–2025 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan dan manajemen keuangan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 120 responden berdasarkan teori Hair et al. (2017).

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial sebagai variabel independen, serta minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan sebagai variabel dependen.

Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini nilai r tabel sebesar 0,179 dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil uji validitas pada seluruh variabel penelitian menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1_1	0,802	0,1793	Valid
	X1_2	0,783	0,1793	Valid
	X1_3	0,736	0,1793	Valid
	X1_4	0,635	0,1793	Valid

	X1_5	0,727	0,1793	Valid
	X1_6	0,750	0,1793	Valid
	X1_7	0,600	0,1793	Valid
	X1_8	0,702	0,1793	Valid
	X1_9	0,720	0,1793	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	X2_1	0,798	0,1793	Valid
	X2_2	0,738	0,1793	Valid
	X2_3	0,775	0,1793	Valid
	X2_4	0,745	0,1793	Valid
	X2_5	0,676	0,1793	Valid
	X2_6	0,721	0,1793	Valid
	X2_7	0,670	0,1793	Valid
	X2_8	0,705	0,1793	Valid
	X2_9	0,696	0,1793	Valid
SIKAP FINANSIAL (X3)	X3_1	0,819	0,1793	Valid
	X3_2	0,797	0,1793	Valid
	X3_3	0,742	0,1793	Valid
	X3_4	0,688	0,1793	Valid
	X3_5	0,602	0,1793	Valid
	X3_6	0,705	0,1793	Valid
	X3_7	0,748	0,1793	Valid
	X3_8	0,753	0,1793	Valid
	X3_9	0,718	0,1793	Valid
Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan (Y)	X4_1	0,816	0,1793	Valid
	X4_2	0,858	0,1793	Valid
	X4_3	0,684	0,1793	Valid
	X4_4	0,774	0,1793	Valid
	X4_5	0,796	0,1793	Valid
	X4_6	0,780	0,1793	Valid
	X4_7	0,819	0,1793	Valid
	X4_8	0,762	0,1793	Valid
	X4_9	0,855	0,1793	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel diatas bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, sikap finansial, dan minat mengelola usaha memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,179. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cranbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,882	0,60	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,887	0,60	Reliabel
Sikap Finansial (X3)	0,891	0,60	Reliabel
Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan (Y)	0,927	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Variabel minat mengelola usaha memiliki nilai Cronbach Alpha tertinggi yaitu sebesar 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,07386572
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,053
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data penelitian sudah baik dan tidak terjadi penyimpangan distribusi data. Oleh karena itu model penelitian dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,123	8,149
	Pengetahuan Kewirausahaan	,149	6,699
	Sikap Finansial	,137	7,310
	a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan		

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Dengan demikian variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial dapat digunakan secara bersama-sama dalam penelitian tanpa menimbulkan hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,142	,817		2,623	,010
Literasi Keuangan	,085	,065	,342	1,306	,194
Pengetahuan Kewirausahaan	-,076	,059	-,307	-1,291	,199

Sikap Finansial	-,025	,059	-,107	-,430	,668
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki penyebaran residual yang baik sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat kestabilan varians yang baik.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,458	1,276		-1,926	,057
Literasi Keuangan	,449	,101	,395	4,444	,000
Pengetahuan Kewirausahaan	,396	,092	,349	4,324	,000
Sikap Finansial	,248	,092	,227	2,698	,008
a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan					

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,214 + 0,312X_1 + 0,401X_2 + 0,287X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya karena memiliki nilai koefisien tertinggi.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2,458	1,276		,057
	Literasi Keuangan	,449	,101	,395	,000
	Pengetahuan Kewirausahaan	,396	,092	,349	,000
	Sikap Finansial	,248	,092	,227	,008
a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan					

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	4028,991	3	1342,997	,000 ^b
	Residual	511,809	116	4,412	
	Total	4540,800	119		
a. Dependent Variable: Minat Generasi Muda Dalam Mengelola Usaha Di Masa Depan					
b. Predictors: (Constant), Sikap Finansial, Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Keuangan					

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,887	,884	2,101
a. Predictors: (Constant), Sikap Finansial, Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Keuangan				

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,538 atau 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan sebesar 53,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Muda dalam Mengelola Usaha di Masa Depan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam mengatur keuangan dan mengelola usaha. Temuan ini sejalan dengan OJK (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan membantu seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan secara tepat.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Generasi Muda dalam Mengelola Usaha di Masa Depan

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Mahasiswa yang memahami konsep usaha, peluang bisnis, dan strategi kewirausahaan memiliki minat usaha yang lebih tinggi. Hasil ini didukung oleh Suryana (2014) yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha.

Pengaruh Sikap Finansial terhadap Minat Generasi Muda dalam Mengelola Usaha di Masa Depan

Sikap finansial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Sikap finansial yang baik membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Temuan ini sejalan dengan Humaira & Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa sikap finansial mencerminkan pola pikir seseorang dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Finansial secara Simultan terhadap Minat Generasi Muda dalam Mengelola Usaha di Masa Depan

Literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha, baik dari segi pengelolaan keuangan, pemahaman usaha, maupun pengambilan keputusan finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan dan pemahaman mahasiswa maka semakin tinggi minat dalam mengelola

5. KESIMPULAN

- A. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjalankan usaha.
- B. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan, peluang usaha, dan strategi bisnis cenderung memiliki minat usaha yang lebih tinggi.
- C. Sikap finansial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Sikap finansial yang baik membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan dan mengambil keputusan finansial secara tepat sehingga lebih siap dalam menjalankan usaha.
- D. Literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam mengelola usaha di masa depan. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha di masa depan.

SARAN

- A. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap finansial agar lebih siap dalam mengelola usaha di masa depan. Selain itu, mahasiswa juga perlu aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar kewirausahaan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam dunia usaha.
- B. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penguatan pembelajaran kewirausahaan, pelatihan pengelolaan keuangan, serta program

pengembangan usaha mahasiswa guna meningkatkan minat generasi muda dalam berwirausaha.

- C. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha, seperti motivasi, lingkungan keluarga, dan penggunaan teknologi digital sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Angelika, R., & Sumaryanto. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 112–124.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat pengangguran terbuka Indonesia tahun 2023*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Darmaji, A., Putra, R., & Kurniawan, D. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 45–56.
- Fitriansyah, M., & Muslimin, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 201–210.
- Fitria, N., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh sikap finansial terhadap kesiapan pengelolaan usaha mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 98–109.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2017). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Putri, D. A., & Anshori, M. Y. (2021). Pengaruh sikap finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 88–97.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(1), 33–42.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.